



Interpretasi Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Pada Album *Fairy Tale* 《童话》 *Tóng huà* Karya Michael Wong

光良《童话》专辑歌词中道德价值观的解读

Emanuell Alfery Nicco Harianto ¹

emanuell.22042@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Miftachul Amri ²

miftachulamri@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Nilai Moral,
James Rachels,
Lirik Lagu,
Album Fairy
Tale,
Altruisme,
Rasionalitas
Sosial,
Michael Wong

Karya sastra berupa lirik lagu memiliki peran penting sebagai media penyampaian nilai-nilai etis kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan makna nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Fairy Tale* 《童话》 karya Michael Wong. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat terhadap sepuluh lirik lagu berbahasa Mandarin dalam album tersebut. Analisis data berlandaskan pada teori etika moral James Rachels yang mencakup empat keutamaan fundamental, yaitu keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan, serta konsep filosofis “*how we ought to live*” (bagaimana kita seharusnya hidup) untuk menginterpretasikan makna nilai moralnya. Hasil penelitian menunjukkan 60 data temuan yang terbagi dalam dua fokus utama. Pertama, ditemukan 30 data bentuk nilai moral dengan kejujuran sebagai nilai yang paling dominan (11 data), diikuti oleh keberanian (8 data), kesetiaan (6 data), dan kemurahan hati (5 data). Kedua, ditemukan 30 data makna nilai moral *how we ought to live* yang didominasi oleh dimensi relasional intrapersonal (16 data), kemudian dimensi romansa (12 data), dan dimensi lingkungan sosial (2 data). Dominansi dimensi intrapersonal menunjukkan bahwa album *Fairy Tale* menitikberatkan pada resiliensi dan kejujuran batin sebagai landasan karakter individu.



摘要

关键词: 道德价值观, 詹姆斯雷切尔斯, 歌词, 《童话》专辑, 利他主义, 社会理性, 光良 (Michael Wong)

文学作品中的歌词在向社会传达伦理价值观方面发挥着重要作用。本研究旨在分析光良《童话》专辑歌词中所蕴含的道德价值观的形式与内涵。本研究采用定性描述方法。数据收集采用视听与记录法, 对该专辑中的十首中文歌词进行收集与梳理。数据分析基于詹姆斯·雷切尔斯 (James Rachels) 的道德伦理理论, 该理论包含四大基本美德, 即勇气、慷慨、诚实和忠诚, 并运用“我们应当如何生活”的哲学概念来阐释其道德价值观的内涵。研究结果显示共有 , 分为两个主要核心。首先, 发现了 , 其中诚实是最主要的价值观 (11 项数据), 其次是勇气 (8 项数据)、忠诚 (6 项数据) 和慷慨 (5 项数据)。其次, 发现了 , 其中以个体与自我关系 (内省) 维度为主 (16 项数据), 其次是恋爱关系维度 (12 项数据) 和社会环境关系维度 (2 项数据)。内省维度的平衡主导地位表明, 《童话》专辑强调将心理韧性与内心诚实作为个人性格的基础。



PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan manifestasi pemikiran, perasaan, dan refleksi mendalam penciptanya terhadap realitas kehidupan sosial yang berkembang di masyarakat (Handayani, 2010). Sebagai salah satu bentuk karya sastra yang adaptif, lirik lagu memiliki peran krusial sebagai media komunikasi etis sekaligus sarana transmisi nilai kemanusiaan (Larasati & Amri, 2020). Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dirancang secara estetis melalui pemilihan diksi, struktur bait, dan rima untuk menyalurkan pesan emosional maupun pesan didaktis kepada para pendengar. Melalui perpaduan seni musik dan teks sastra, lirik lagu mampu memberikan kontribusi besar di luar batas hiburan komersial dan bertindak sebagai instrumen efektif dalam mengedukasi serta mengarahkan orientasi moral publik.

Penelitian mengenai nilai moral dalam media populer menjadi krusial mengingat terjadinya pergeseran dinamika sosial yang sering kali mengaburkan batas-batas etika fundamental. Nilai moral sendiri dipahami sebagai rujukan normatif, standar, atau keutamaan perilaku yang esensial dalam menuntun tindakan individu menuju kehidupan yang bermartabat (Bertens, 2013). Menurut Sutopo (2012), lirik lagu menjadi medium yang sangat efektif dalam

menyebarkan ajaran moralitas karena memiliki daya jangkauan yang luas dan sifat konsumsinya yang berulang. Internalisasi nilai melalui media seni ini sejalan dengan konsep penanaman orientasi moralitas yang membentuk karakter personal individu di lingkungan sosial (Durkheim, 1961). Melalui pemahaman etika yang komprehensif, manusia dapat memetakan lanskap moralitas secara rasional dalam tindakan sehari-hari (Harris, 2010). Saat mendengarkan sebuah lagu, audiens menikmati keindahan melodi sekaligus menginternalisasi makna tekstual yang terkandung di dalam rangkaian kalimatnya.

Salah satu karya musik populer berbahasa Mandarin yang memiliki kedalaman pesan etis adalah album *Fairy Tale* 《童话》 (*Tónghuà*) karya musisi legendaris Michael Wong (Guāng Liáng), yang dirilis secara komersial pada 21 Januari 2005. Representasi realitas kehidupan dalam karya Michael Wong ini memiliki daya tarik naratif yang kuat bagi pendengar (Claranita & Loisa, 2018). Album yang memuat 12 trek ini memiliki popularitas tinggi dalam industri musik Mandarin Pop (C-Pop) sekaligus menyimpan susunan lirik yang sarat akan nilai moral universal yang relevan lintas generasi. Sebagai contoh konkret, dalam lirik lagu ikonik yang berjudul “童话” (*Tónghuà*), bait “我愿变成童话里你爱的那个天使” (*wǒ yuàn biànchéng tónghuà lǐ nǐ ài de nàgè tiānshǐ*) merepresentasikan manifestasi dari



kesetiaan, kerelaan berkorban, dan cinta altruistik demi kebahagiaan pihak lain. Karakteristik lirik yang reflektif inilah yang mendasari urgensi ilmiah untuk mengkaji album ini dari perspektif filsafat moral.

Untuk membedah kandungan nilai tersebut secara komprehensif, penelitian ini menerapkan kerangka etika kebajikan yang diusung oleh filsuf James Rachels. Di dalam bukunya *The Elements of Moral Philosophy*, Rachels (2012) merumuskan empat keutamaan moral fundamental yang meliputi keberanian (*courage*), kemurahan hati (*generosity*), kejujuran (*honesty*), dan kesetiaan (*loyalty*). Selain mengklasifikasikan bentuk-bentuk kebajikan tersebut, Rachels (2012) mengeksplorasi gagasan etis universal mengenai bagaimana manusia seharusnya menjalani kehidupan atau disebut sebagai konsep “*how we ought to live*”. Sesuai dengan landasan pemikiran tersebut, pencarian makna hidup ini bermanifestasi ke dalam tiga dimensi relasional yang konkret, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri (intrapersonal), hubungan dengan pasangan (romansa), serta hubungan dengan lingkungan sosial atau persahabatan.

Sebagai ilustrasi dari dimensi intrapersonal, lirik lagu “一点光一点亮” (*yī diǎn guāng yī diǎn liàng*) pada bait “寂寞來時 你要自己堅強” (*jì mò lái shí nǐ yào zì jǐ jiān qiáng*) memberikan penguatan batin mengenai pentingnya resiliensi, kemandirian

emosional, dan keteguhan sikap dalam menghadapi isolasi sosial maupun kesulitan hidup. Pesan tersebut mengarahkan audiens untuk membangun kekuatan internal tanpa bergantung sepenuhnya pada faktor eksternal. Melalui pola penyajian teks yang demikian, lagu berfungsi sebagai wadah edukasi moral yang mampu mentransformasi cara pandang pendengar.

Peneliti terdahulu telah melakukan berbagai kajian mengenai lirik lagu dari sudut pandang moral, seperti analisis nilai moral melalui media musik modern (Anjayani, 2025) serta interpretasi pesan moral dalam karya sinematografi (Hasanah, 2021). Di sisi lain, penelitian yang membedah album *Fairy Tale* secara spesifik menggunakan pisau analisis etika kebajikan James Rachels dengan pembagian tiga dimensi relasional *how we ought to live* berjumlah sangat terbatas. Oleh karena itu, kelangkaan fokus tersebut menjadi kebaruan (*novelty*) sekaligus dasar utama pelaksanaan studi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan mendeskripsikan secara terarah mengenai: (1) Bentuk-bentuk nilai moral (keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan) yang terkandung di dalam lirik lagu pada album *Fairy Tale* karya Michael Wong berdasarkan teori James Rachels; serta (2) Makna nilai moral dalam lirik lagu tersebut yang diklasifikasikan ke dalam



konteks relasi intrapersonal, romansa, dan lingkungan sosial berdasarkan prinsip filsafat “*how we ought to live*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan menekankan pada pemaknaan dan interpretasi tekstual secara mendalam (Sugiyono, 2013). Sejalan dengan prinsip tersebut, penelitian kualitatif berfokus pada penarasian, pendeskripsian, dan pemaparan data yang bersifat komprehensif (Ahmadi, 2019). Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk membedah secara utuh realitas tanda, makna, serta pesan etis yang terkandung di dalam teks lirik lagu. Melalui pendekatan ini, penguraian karakteristik moralitas dilakukan secara sistematis berdasarkan variabel teoritis yang digunakan tanpa melibatkan manipulasi data statistik atau perhitungan angka numerik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah album musik bertajuk *Fairy Tale* 《童话》 (*Tóngghuà*) karya Michael Wong yang dirilis secara resmi pada tanggal 21 Januari 2005. Penentuan sumber data didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian serta signifikansi kandungan naratif teks di dalamnya. Sementara itu, data penelitian berupa unit-unit kebahasaan yang

bersumber dari sepuluh teks lirik lagu berbahasa Mandarin dalam album tersebut. Unit bahasa yang dikaji meliputi kata, frasa, klausa, serta susunan kalimat di dalam bait lirik yang memuat indikasi nilai-nilai moral kebajikan.

Proses pengumpulan data mengombinasikan metode simak dan teknik catat melalui penerapan metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) (Mahsun, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan secara terstruktur melalui tahapan berikut:

1. Mendengarkan secara saksama rekaman audio dari lagu-lagu dalam album *Fairy Tale* untuk memahami keselarasan intonasi ekspresif dan makna kebahasaan.
2. Membaca dan menelaah secara tekstual transkripsi resmi dari sepuluh lirik lagu berbahasa Mandarin yang menjadi fokus kajian.
3. Melakukan identifikasi terhadap kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan kesesuaian dengan parameter etika moral.



4. Mencatat dan mengelompokkan data ke dalam tabel klasifikasi khusus berdasarkan pembagian bentuk nilai dan dimensi maknanya.

Guna menjamin derajat keandalan, keabsahan, dan objektivitas temuan, penelitian ini menerapkan teknik uji validasi data melalui triangulasi teori dan validasi ahli (*expert judgment*). Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan kecocokan interpretasi data tekstual lirik lagu dengan berbagai literatur filsafat etika. Selanjutnya, rumusan klasifikasi data dan hasil interpretasi diperiksa serta divalidasi oleh dosen ahli di bidang bahasa dan sastra Mandarin guna meminimalkan risiko subjektivitas interpretasi.

Teknik analisis data merujuk pada model analisis kualitatif deskriptif interpretatif yang mencakup tiga tahapan operasional (Abubakar, 2021; Sanjaya, 2015):

1. Reduksi Data: Menyeleksi dan menyederhanakan data mentah berupa kutipan bait lirik lagu, serta menyisihkan bagian teks lirik yang tidak mengandung muatan nilai moral.
2. Penyajian Data (*Data Display*): Menyusun data yang telah direduksi ke dalam draf narasi deskriptif dan tabel klasifikasi terstruktur yang terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu klasifikasi bentuk nilai moral dan klasifikasi makna moral *how we ought to live*.
3. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis makna dari satuan kebahasaan pada lirik lagu dengan menghubungkannya pada argumen logis rasional sesuai dengan kerangka teoretis, kemudian menarik kesimpulan akhir untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL PEMBAHASAN

Analisis terhadap sepuluh lirik lagu dalam album *Fairy Tale* 《童话》 menghasilkan 60 data temuan yang memuat nilai moral. Keseluruhan temuan tersebut diklasifikasikan ke dalam dua fokus analisis utama, yaitu bentuk nilai moral dan makna nilai moral *how we ought to live*.

Bentuk Nilai Moral Berdasarkan Teori James Rachels

Berdasarkan kerangka etika kebajikan James Rachels (2012), ditemukan 30 data bentuk nilai moral yang terbagi ke dalam empat keutamaan fundamental. Distribusi temuan tersebut meliputi nilai kejujuran sebanyak 11 data, nilai keberanian sebanyak 8 data, nilai kesetiaan sebanyak 6



data, dan nilai kemurahan hati sebanyak 5 data.

Bentuk Nilai Moral Kejujuran

Data : 19

Lirik Lagu : “不能再对我自己欺骗”

Kode Data : QY/B17/MW

Interpretasi dalam penggalan lirik ini memberikan penegasan fundamental bahwa pengadopsian sikap transparan terhadap kondisi internal merupakan fondasi utama dalam membangun kejujuran moral yang autentik. Seorang individu yang memahami urgensi keterbukaan diri memandang segala bentuk manipulasi terhadap perasaan sendiri sebagai ancaman serius yang dapat merusak integritas personal secara sistematis. Keberanian untuk menghadapi kebenaran internal diposisikan sebagai langkah krusial untuk mencegah terjadinya degradasi nilai di dalam diri.

Bentuk Nilai Moral Keberanian

Data: 7

Lirik Lagu: “伸出双手就能拥抱全世界”

Kode Data: SN/B3/MW

Interpretasi tindakan dalam lirik lagu ini berfungsi sebagai metafora visual yang melambangkan sikap keterbukaan jiwa serta rasa percaya diri yang kokoh dalam berinteraksi dengan realitas dunia. Manifestasi keberanian dalam konteks ini merupakan sebuah kekuatan batiniah esensial untuk menjangkau berbagai

peluang emas sekaligus menghadapi setiap rintangan hidup yang kompleks.

Bentuk Nilai Moral Kesetiaan

Data: 3

Lirik Lagu: “一起写我们的结局”

Kode Data: TH/B29/MW

Interpretasi mengenai ajakan untuk “menulis akhir cerita bersama” menginterpretasikan manifestasi dari komitmen relasional yang bersifat jangka panjang dan substansial. Seorang individu secara eksplisit menyatakan niatannya untuk menjaga kontinuitas hubungan di atas landasan visi yang searah, membuktikan adanya konsistensi aktif dalam memelihara harmoni serta mengonstruksi proyeksi masa depan secara kolektif.

Bentuk Nilai Moral Kemurahan Hati

Data: 1

Lirik Lagu: “我愿变成童话里你爱的那个天使”

Kode Data: TH/B9/MW

Interpretasi dalam penggalan lirik ini mengilustrasikan ketulusan mendalam melalui kesediaan untuk mendonasikan eksistensi diri secara simbolis demi mewujudkan kebahagiaan pihak lain. Tindakan pengorbanan identitas secara emosional ini menunjukkan tingkat dedikasi tinggi, menempatkan kepentingan orang yang dicintai sebagai prioritas utama dan melampaui batas-batas egoisme konvensional



Nilai kejujuran (*honesty*) menjadi bentuk kebajikan yang paling dominan dalam album ini dengan 11 data temuan. Manifestasi kejujuran diekspresikan melalui keteguhan sikap untuk mengakui realitas perasaan dan menolak kepalsuan emosional. Sebagai contoh, dalam lirik lagu “期限” (*Qīxiàn*), terdapat bait “不能再对我自己欺骗” (*bùnéng zài duì wǒ zìjǐ qīpiàn*). Penggalan lirik tersebut mencerminkan pengakuan jujur terhadap kondisi batin diri sendiri tanpa adanya penyangkalan.

Nilai keberanian (*courage*) ditemukan sebanyak 8 data, yang bermanifestasi pada keteguhan sikap individu dalam menghadapi kesulitan, ketakutan, atau ketidakpastian masa depan. Nilai kesetiaan (*loyalty*) berjumlah 6 data, yang merepresentasikan komitmen moral yang kuat untuk mendampingi dan menjaga hubungan emosional dalam berbagai situasi kehidupan. Nilai kemurahan hati (*generosity*) berjumlah 5 data, yang terlihat melalui tindakan altruistik dan kerelaan berkorban demi kebahagiaan pihak lain.

Makna Nilai Moral

Analisis mengenai makna filosofis tentang bagaimana manusia seharusnya menjalani kehidupan menghasilkan 30 data temuan. Berdasarkan dimensi relasionalnya, data makna ini diklasifikasikan ke dalam dimensi intrapersonal sebanyak 16 data, dimensi romansa sebanyak 12 data, dan

dimensi lingkungan sosial atau persahabatan sebanyak 2 data.

Makna Nilai Moral Dimensi Relasional Intrapersonal

Data: 28

Lirik Lagu: “寂寞来时，你要自己坚强”

Konsep Makna: *How we ought to live*

Interpretasi dalam lirik ini memberikan instruksi moral mengenai pentingnya kemandirian batin saat menghadapi kesepian sebagai realitas eksistensial yang tak terhindarkan. Manusia dituntut untuk mampu berdiri di atas kaki sendiri dan mengambil pertanggungjawaban utuh atas kewarasan serta kesejahteraan psikologisnya sebagai wujud integritas karakter.

Makna Nilai Moral Dimensi Relasional Romansa

Data: 1

Lirik Lagu: “你要相信，相信我们会像童话故事里，幸福和快乐是结局”

Konsep Makna: *How we ought to live*

Interpretasi dalam penggalan lirik ini memberikan pemaknaan mendalam mengenai pentingnya mengonstruksi pandangan hidup melalui pemeliharaan harapan serta sikap optimisme yang berkelanjutan. Individu dituntut untuk senantiasa menjaga keyakinan pada pencapaian akhir yang bahagia sebagai fondasi fundamental dalam menavigasi berbagai dinamika realitas.



Makna Nilai Moral Dimensi Relasional Lingkungan Sosial atau Sahabat

Data: 13

Lirik Lagu: “张开双手，变成翅膀守护你”

Konsep Makna: *How we ought to live*

Interpretasi dalam lirik ini secara filosofis menginterpretasikan panggilan moral bagi setiap individu untuk menjadi entitas pelindung bagi sesamanya, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi rentan. Tindakan “merentangkan tangan” melambangkan kesediaan rasional untuk mengambil tanggung jawab sosial secara proaktif demi menciptakan lingkungan yang aman dan bermartabat bagi orang lain.

Dimensi intrapersonal menempati porsi terbesar dengan 16 data temuan. Hal ini menunjukkan bahwa pesan moral dalam album *Fairy Tale* memberikan penekanan kuat pada regulasi internal, kemandirian, dan resiliensi individu. Makna intrapersonal ini tergambar secara jelas dalam lirik lagu “一点光一点亮” (*Yī diǎn guāng yī diǎn liàng*) pada bait “寂寞来时，你要自己坚强” (*jì mò lái shí, nǐ yào zì jǐ jiānqiáng*). Teks tersebut mengandung pesan didaktis agar individu memiliki kekuatan batin dan keteguhan pribadi saat menghadapi kesendirian atau tantangan personal.

Dimensi romansa mencakup 12 data temuan yang menguraikan makna moralitas dalam hubungan interpersonal dengan pasangan. Contoh konkret terdapat dalam

lagu “童话” (*Tóng huà*) melalui bait “我愿变成童话里你爱的那个天使” (*wǒ yuàn biàn chéng tóng huà lǐ nǐ ài de nà gè tiān shǐ*). Larik ini mengandung makna komitmen emosional yang tulus dan kesediaan memberikan kebahagiaan maksimal kepada pasangan. Selanjutnya, dimensi lingkungan sosial atau persahabatan memiliki 2 data temuan yang menekankan pentingnya menjaga keselarasan relasi serta empati terhadap sahabat dan komunitas sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik lagu dalam album *Fairy Tale* 《童话》 karya Michael Wong mengandung muatan nilai moral yang kaya dan terstruktur. Melalui analisis deskriptif kualitatif, ditemukan total 60 data yang merepresentasikan nilai-nilai etis kebajikan secara universal.

Pada aspek bentuk nilai moral, terdapat 30 data yang didominasi oleh nilai kejujuran (11 data), diikuti keberanian (8 data), kesetiaan (6 data), dan kemurahan hati (5 data). Dominasi nilai kejujuran menunjukkan pentingnya keaslian sikap batin dalam menghadapi realitas kehidupan. Pada aspek makna nilai moral *how we ought to live*, terdapat 30 data yang didominasi oleh dimensi intrapersonal (16 data), disusul dimensi romansa (12 data), dan dimensi lingkungan sosial atau persahabatan (2 data).



Tingginya temuan pada dimensi intrapersonal menegaskan bahwa pesan moral dalam album ini menitikberatkan pada pembentukan keteguhan pribadi, kemandirian emosional, dan resiliensi individu sebagai landasan utama sebelum membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan luar.

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode penelitian sastra*. Gresik: Graniti.
- Anjayani, V. (2025). *Interpretasi nilai moral melalui musik hip-hop: Analisis semiotik Roland Barthes dalam lirik lagu "Monolog 1/3" karya LDX3*. Tersedia di: <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/32251>.
- Bertens, K. (2013). *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Claranita, T., & Loisa, R. (2018). Konstruksi realitas kehidupan dalam video klip lagu Tong Hua. *Jakarta: Koneksi*, 2(2), 612–620.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/3944/2327>
- Durkheim, E. (1961). *Moral education: A study in the theory and application of the sociology of education* (E. K. Wilson, Trans.).
- Handayani, E. T. (2010). *Semiotika: Teori dan aplikasi pada karya sastra*. Yogyakarta: Cakra Books.
- Harris, S. (2010). *The moral landscape: How science can determine human values*. Free Press Subsidiary Rights Department.
- Hasanah, A. (2021). *Interpretasi nilai moral dalam film Dua Garis Biru (Analisis semiotika Roland Barthes)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Larasati, A., & Amri, M. (2020). *Kedalaman Makna Sastra Kualitatif dalam Teks Musik*. Surabaya: Unesa Press.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/download/40392/35022/>
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachels, J. (2012). *The Elements of Moral Philosophy*. New York: McGraw-Hill.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Praktiknya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Jurnal Bahasa Mandarin (JBM)

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/index>

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

汉语教育专业
语言与艺术学院
泗水国立大学

